

ABSTRAK

Jalan Trans Papua Dan Orang Muyu: Infrastruktur Sebagai Politik Peningkaran Di Boven Digoel

Ferdinando Septy Yokit
Universitas Sanata Dharma
2026

Penelitian ini mengkaji pembangunan Jalan Trans-Papua ruas Tanah Merah–Waropko di Kabupaten Boven Digoel sebagai bentuk operasi kekuasaan yang melampaui fungsi teknis infrastruktur. Berangkat dari pengalaman autoetnografis penulis sebagai bagian dari komunitas Muyu, penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pembangunan jalan memproduksi ruang kekuasaan, mengubah relasi orang Muyu dengan tanah, serta mereproduksi logika peningkaran melalui narasi pembangunan negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode autoetnografi dan etnografi, yang diperkaya melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dokumentasi visual, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan memadukan konsep produksi ruang Henri Lefebvre, Necropolitik Mbembe, peningkaran (*disavowal*) Slavoj Žižek, serta perspektif dekolonial Linda Tuhiwai Smith.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Jalan Trans-Papua tidak sekadar menghadirkan konektivitas, tetapi juga menjadi instrumen yang mentransformasi ruang hidup orang Muyu melalui logika pembangunan teknokratis. Perubahan tersebut tampak pada terganggunya relasi dengan *Bit Ambip* (dusun), berkurangnya akses terhadap hutan sebagai ruang subsistensi, melemahnya transmisi pengetahuan melalui *Kaket Bon*, serta bergesernya praktik sosial dan kultural sehari-hari. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkaran bekerja sebagai mekanisme ideologis yang memungkinkan proyek pembangunan terus berlangsung meskipun dampak destruktifnya terhadap kehidupan orang Muyu telah diketahui. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur di Papua tidak dapat dipahami sebagai proses netral, melainkan sebagai arena politik yang mereproduksi kolonialitas kontemporer melalui bahasa kemajuan, sekaligus menyingkirkan pengetahuan lokal sebagai dasar penghidupan.

Kata kunci: Jalan Trans-Papua, orang Muyu, peningkaran, nekropolitik, produksi ruang, dekolonialitas

ABSTRACT

Trans-Papua Highway and the Muyu People: Infrastructure as a Politics of Disavowal in Boven Digoel

Ferdinando Septy Yokit
Universitas Sanata Dharma
2026

This thesis examines the development of the Trans-Papua Highway along the Tanah Merah–Waropko corridor in Boven Digoel Regency as a form of power operation that extends beyond the technical functions of infrastructure. Drawing on the author's autoethnographic position within the Muyu community, the study investigates how road development produces spatial power, transforms the Muyu people's relationship to land, and reproduces ideological disavowal through state development narratives. The research employs a qualitative approach combining autoethnography and ethnography, supported by in-depth interviews, field observation, visual documentation, and literature review. The analysis integrates Henri Lefebvre's concept of the production of space, Mbembe's Necropolitics, Slavoj Žižek's notion of disavowal, and Linda Tuhiwai Smith's decolonial perspective.

The findings demonstrate that the Trans-Papua Highway is not merely a project of connectivity but an instrument that reconfigures Muyu lifeworlds through technocratic development logic. This transformation is reflected in the disruption of relationships with *Bit Ambip* (forest-based living spaces), reduced access to forests as subsistence environments, the weakening of knowledge transmission through *Kaket Bon*, and shifts in everyday social and cultural practices. The study further argues that disavowal functions as an ideological mechanism through which development projects continue despite acknowledged destructive consequences for Muyu life. Infrastructure development in Papua, therefore, cannot be understood as a neutral process, but rather as a political arena that reproduces contemporary coloniality through the language of progress while displacing Indigenous knowledge as a foundation of life.

Keywords: Trans-Papua Highway, Muyu people, disavowal, necropolitics, production of space, decoloniality